

Sistem Informasi Absensi Perangkat Desa di Kecamatan Bengkayang

Rupina

Institut Shanti Bhuna Bengkayang, Indonesia

Candra Gudiato

Institut Shanti Bhuna Bengkayang, Indonesia

Email: rupina921@gmail.com

Abstract. Attendance and punctuality of employee attendance are often used as one indicators in employee performance assessment. Employee absenteeism has a big impact on work productivity in achieving company goals, especially in government agencies related to community services. Regarding the village apparatus in Bengkayang District, it is ONE of the government agencies that still carries out the attendance process manually so that data collection on attendance hours, entry hours, departure times, recapitulation of employee absences requires a relatively long time in the calculation and data search process. This manual attendance process is prone to causing incidents loss of data can affect the credibility of the data used to make employee absence reports. Based on these problems, something is needed employee attendance information system to manage data related to employee absences. The Employee Attendance Information System in this research was built using a qualitative method, where this method consists of the stages of problem analysis, system requirements, system requirements analysis, and system design. By implementing the village apparatus attendance information system in Bengkayang sub-district, it is hoped that it can help in managing employee attendance data and improve agency performance. Send feedback Side panels History Saved

Keywords: Absence from village officials, attendance information system, qualitative methods, work productivity

Abstrak. Produktivitas kerja dalam pencapaian tujuan perusahaan utamanya pada instansi pemerintahan yang terkait dengan layanan masyarakat. Terkait perangkat desa yang ada Di Kecamatan Bengkayang merupakan salah satu instansi pemerintahan yang masih melakukan proses absensi secara manual sehingga pendataan jam hadir, jam masuk, jam pulang, rekapitulasi absensi pegawai memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses perhitungan dan pencarian data. Proses absensi manual ini rawan menimbulkan terjadinya kehilangan data sehingga dapat mempengaruhi kredibilitas data yang digunakan untuk pembuatan laporan absensi pegawai. Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi absensi pegawai untuk mengelola data yang terkait dengan absensi pegawai. Sistem Informasi Absensi Pegawai pada penelitian ini dibangun menggunakan metode kualitatif yang dimana metode ini terdiri dari tahap analisis masalah, kebutuhan sistem, analisis kebutuhan sistem, dan perancangan sistem. Dengan diterapkannya sistem informasi absensi perangkat desa Di kecamatan Bengkayang diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan data absensi pegawai dan meningkatkan kinerja instansi.

Kata kunci: Absen perangkat desa, Sistem informasi absensi, Metode kualitatif, Produktivitas kerja

1. LATAR BELAKANG

Absensi merupakan suatu kegiatan pengambilan data guna mengetahui suatu kehadiran dan ketidak hadirannya seorang pegawai perusahaan. Absensi pegawai sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja dalam pencapaian tujuan perusahaan utamanya dalam instansi pemerintahan yang terkait dengan layanan masyarakat. (Asworowati et al., 2023) Pemerintah desa merupakan instansi pemerintah yang memiliki kewajiban salah satunya adalah memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa sebagaimana yang tercantum dalam UU nomor 6 Tahun 2014. Absensi dan ketepatan waktu digunakan sebagai

salah satu indikator dalam penilaian kinerja pegawai. (Tanjung & Liptia, 2023) proses absensi perangkat desa Di Kecamatan Bengkayang masih dilakukan secara manuall. Absensi manual yaitu cara pengantrian kehadiran atau kedatangan dengan cara menggunakan pinger print dilakukan melalui rekaman sidik jari. Absensi dilakukan secara langsung pada rekaman pinger print yang telah tersedia dari Kantor Camat Bengkayang, sehingga pendataan jam hadir, jam keluar, rekapitulasi absensi pegawai dan keterangan tidak masuk memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses perhitungannya. (Aryanti & Karmila, 2022). selain itu, proses absensi manual ini rawan terhadap terjadinya kehilangan data dan sulitnya proses pencarian data yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi kredibilitas data yang digunakan untuk pembuatan laporan absensi pegawai, sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi absensi untuk membantu mengelola absensi pegawai. (David & Swalaganata, 2023) pada penelitian sebelumnya telah dilakukan perancangan sistem informasi Absensi Perangkat Desa Di Kecamatan Bengkayang. Namun dapat di ketahui kekurangan dari sistem ini iyalah diperlukan prosedur penanganan khusus jika terjadi kerusakan pada smartphone pegawai. Selain itu, Berdasarkan hasil pengamatan peneliti tidak semua pegawai di kantor Desa Kecamatan Bengkayang memiliki smartphone berbasis android sehingga sistem ini tidak cocok jika diterapkan di Kantor Desa Kecamatan Bengkayang. (Sayidatul Almadiyah Sari Dkk, 2021) sistem ini diimplementasikan dengan menggunakan teknologi internet yang memungkinkan aplikasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan konsep absensi, dimana setiap pegawai dapat melakukan absensi jika sudah hadir di tempat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi absensi pegawai berbasis website yang digunakan untuk mengelola data absensi yang dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur dalam penilaian kinerja pegawai.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Dari Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi, manajemen serta pengambilan Keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi berkerja dalam mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi yang diperlukan untuk fungsi-fungsi tersebut. Secara umum, sistem informasi terdiri dari beberapa komponen utama yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data, prosedur, dan orang.

Pengertian Absensi Perangkat Desa

Absensi perangkat desa adalah proses pencatatan kehadiran para perangkat desa yang berkerja di kantor camat Bengkayang yang merupakan pegawai atau staf yang bekerja di pemerintahan desa. Perangkat desa biasanya mencakup berbagai jabatan seperti kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, kepala dusun, serta staf lainnya yang bertugas mengelola administrasi dan pelayanan di tingkat desa.

Pengertian Website

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terkait dan dapat diakses melalui internet menggunakan peramban web (*web browser*). Halaman-halaman ini biasanya berisi informasi, konten multimedia, atau aplikasi yang diorganisir dalam sebuah domain tunggal, yang dikenali melalui *URL (Uniform Resource Locator)*.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah metode Kualitatif yang merupakan penelitian yang tidak didasari oleh angka. Pada intinya metode ini dilakukan secara analisi pengumpulan data dan analisis data untuk memahami secara mendalam permasalahan yang dihadapi Kantor Camat Bengkayang. Dengan adanya metode yang telah dilakukan maka penulis dapat mengetahui teknik dalam mengumpulkan datanya yaitu;

A. Teknik Pengumpulan Data, yang dimana mahasiswa melakukan pengumpulan data secara sistematis dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumen. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai permasalahan yang ada.

B. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis kebutuhan(Requirements Analysis). Teknik ini dilakukan secara wawancara dan survei untuk mengumpulkan data dari perangkat desa mengenai fitur dan fungsi yang diperlukan dalam sistem absensi.

Rancangan Pengujian Konsep Aplikasi

Pengujian konsep diperlukan untuk mengetahui dan mengevaluasi respon dari konsumen terhadap suatu ide atau gagasan yang disampaikan sebelum melakukan pengenalan publik dengan metode kuantitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Rancangan Pengujian Konsep Aplikasi

Pengujian konsep diperlukan untuk mengetahui dan mengevaluasi respon dari konsumen terhadap suatu ide atau gagasan yang disampaikan sebelum melakukan pengenalan publik dengan metode kuantitatif.

b. Analisis Masalah Perancangan Sistem

Berdasarkan gambaran dari suatu permasalahan dan gambaran umum obyek yang diteliti, maka dapat ditemukan suatu permasalahan yang dihadapi yaitu Selama penulisan analisis sistem yang berjalan pada perusahaan yang dilakukan Di Kantor Camat Bengkayang, maka penulis menemukan masalah dalam proses sistem absensi perangkat desa tersebut yang dimana masi dilakukan secara manual yang dimana proses tersebut belum begitu efektif.

c. Kebutuhan Sistem

Pada sistem informasi absensi perangkat desa di Kecamatan Bengkayang ini terdiri dari dua jenis kebutuhan yaitu kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Kebutuhan Fungsional adalah spesifikasi dari perilaku atau fungsi yang harus dimiliki oleh sebuah sistem atau perangkat lunak untuk memenuhi kebutuhan pengguna atau pemangku kepentingan. Sedangkan kebutuhan Non-Fungsional itu sendiri merupakan spesifikasi yang mendefinisikan kriteria yang dapat digunakan untuk menilai pengoperasian suatu sistem, lebih dari sekadar perilaku spesifik atau fungsi yang harus dilakukan oleh sistem. Kebutuhan ini sering berhubungan dengan atribut kualitas sistem seperti kinerja, keandalan, keamanan, dan kegunaan.

d. Analisis kebutuhan sistem

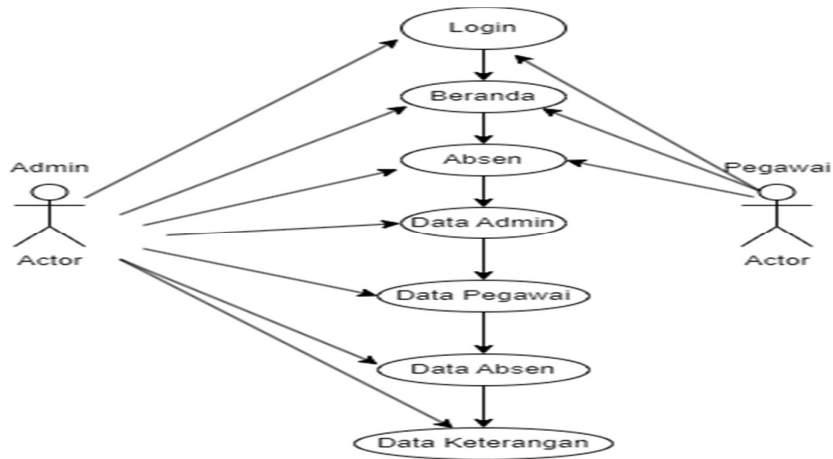
Analisa kebutuhan adalah salah satu Langkah yang paling awal dilakukan sebelum melaksanakan proyek perangkat lunak, langkah awal ini diawali dengan menentukan gambaran perangkat yang akan dikembangkan oleh pengembang pada saat pembuatan perangkat lunak. Dalam sistem informasi kepegawaian ini terdapat dua kategori yaitu Admin dan Pegawai, maka tahapan yang akan dilakukan yaitu analisa kebutuhan dan berikut ini spesifikasi pada bagian pegawai. Apabila seorang pegawai belum memiliki akun pada sistem kepegawaian maka terlebih dahulu pegawai akan melakukan registrasi, setelah berhasil melakukan registrasi maka pegawai dapat login dengan menggunakan username dan Password.

e. Perancangan sistem

Sistem informasi absensi pegawai dirancang dalam proses pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk memantau kehadiran dan ketidakhadiran pegawai secara efektif

dan efisien. Sistem ini membantu dalam pengelolaan data kehadiran pegawai, penghitungan gaji, dan analisis kinerja. Dalam proses perancangan sistem ini akan dibuat dengan beberapa diagram yang sesuai dengan kebutuhan untuk memudahkan langkah-langkah dalam mengakses sistemnya. Adapun bentuk diagram yang akan dibuat yaitu, model use case diagram, flowchar, data flow diagram(DFD), ERD (Entity Relationship).

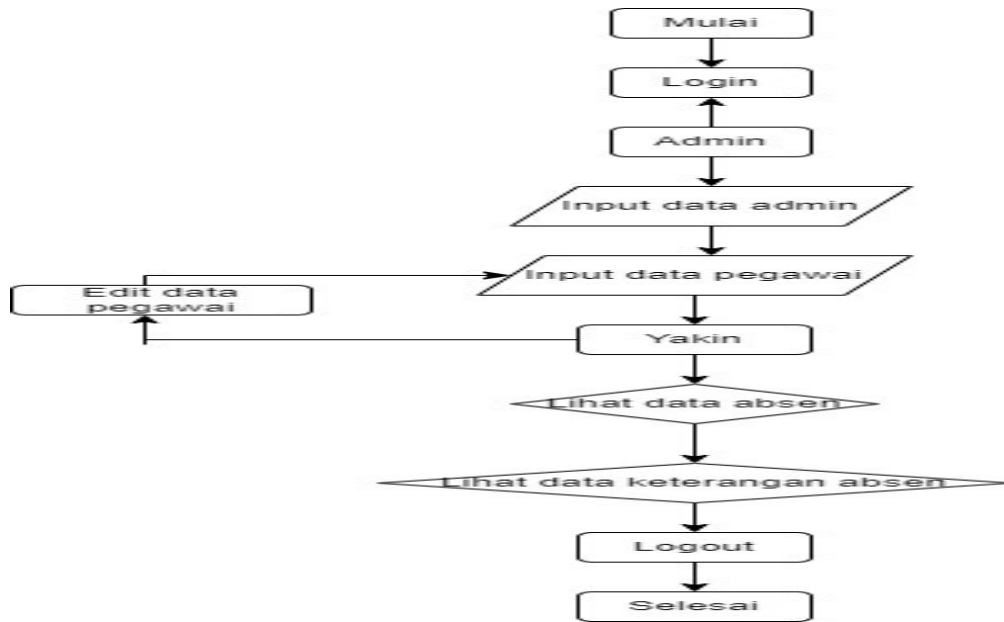
f. Model Use Case Diagram



Gambar. 1 Use Case Diagram

Pada gambar 1 merupakan use case diagram yang telah dibuat dapat menggambarkan interaksi antara aktor admin, pegawai dan sistem website. Aktor admin dapat mengelola setiap data yang ada sehingga aktor pegawai dapat menggunakan sistem website untuk login, melihat data diri, absensi, data admin, dan data keterangan.

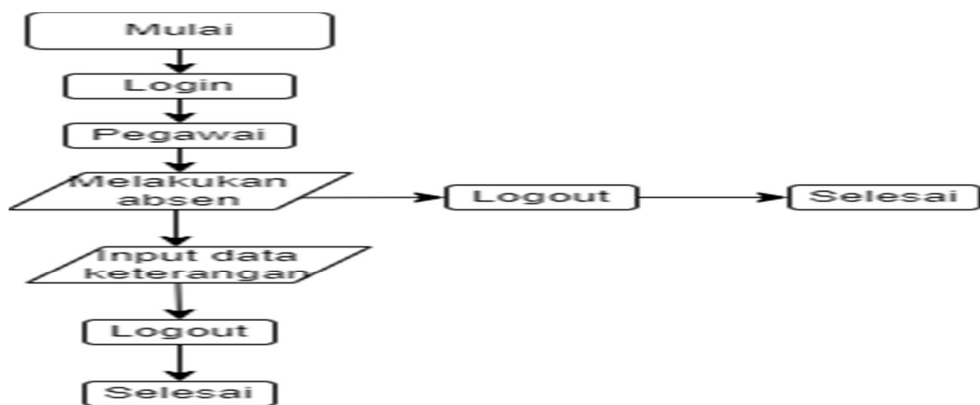
g. Model Flowchar Admin dan Pegawai



Gambar. 1 Flowchar Admin

Pada gambar 2 merupakan model flowchar atau diagram alir adalah sebuah diagram yang menggambarkan langkah-langkah, urutan, dan keputusan untuk merancang suatu proses secara terperinci. Langkah-langkah ini digambarkan dengan simbol tertentu dan saling dihubungkan dengan garis atau tanda panah.

Model Flowchar Pegawai

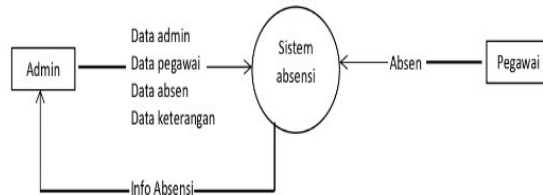


Gambar. 2 Flowchar Pegawai

Pada gambar 3 merupakan model flowchar atau diagram alir pegawai sebagai sebuah diagram yang menggambarkan langkah-langkah, urutan, dan keputusan untuk merancang suatu

proses secara terperinci. Langkah-langkah ini digambarkan dengan simbol tertentu dan saling dihubungkan dengan garis atau tanda panah.

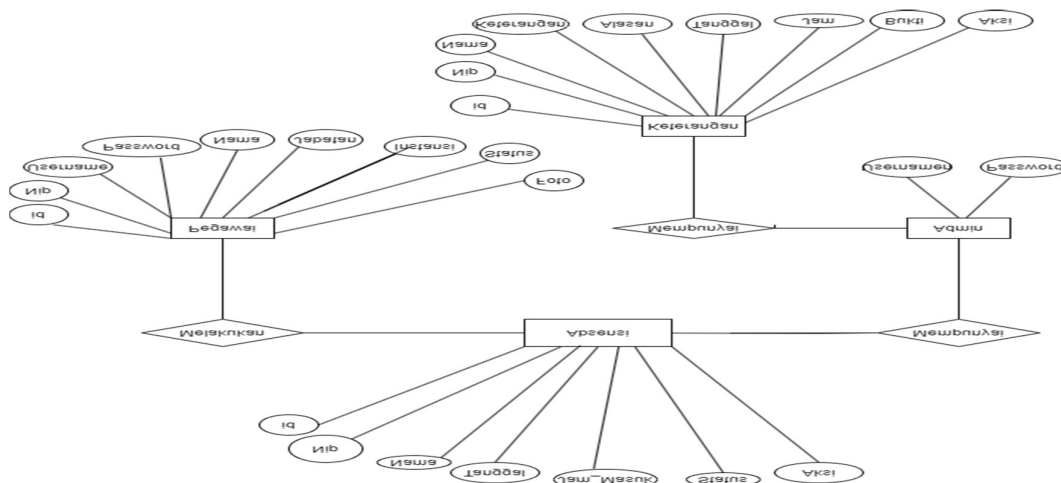
h. Model DFD Diagram



Gambar. 4 Data Flow Diagram (DFD) Level 1

Pada gambar 4 merupakan data flow diagram level 1 merupakan aliran data dalam sistem absensi online. Aktor pegawai dapat melakukan login ke sistem menggunakan username dan password, setelah itu melakukan absensi atau absen juga dapat menginput keterangan mereka sendiri.

i. Model Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar. 3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada gambar 5 merupakan model Entity Relationship Diagram (ERD) yang menjelaskan tentang diagram ERD dimana terdapat beberapa entitas yang saling berhubungan Entitas admin yang memiliki atribut id_admin sebagai primary key, username, password.

Implementasi sistem

Implementasi sistem merupakan tahapan yang dilakukan setelah perancangan dan pengkodean sistem yang sudah dibuat akan diletakkan dan dilakukan uji system.

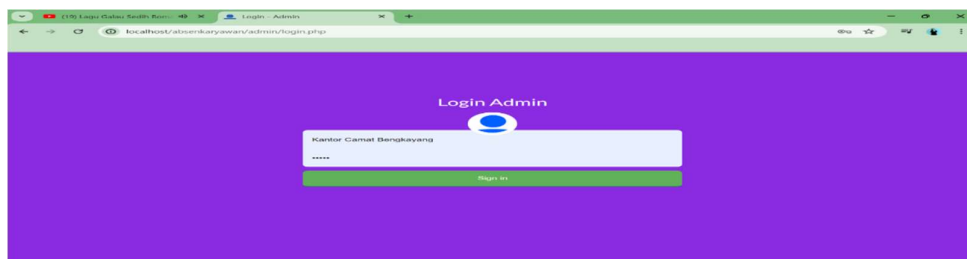
1. Halaman Depan Free User



Gambar. 6 Halaman depan free user

Pada gambar 6 ini merupakan halaman depan free user yang dirancang untuk memberikan informasi singkat dan jelas tentang sistem informasi absensi kepada pengguna.

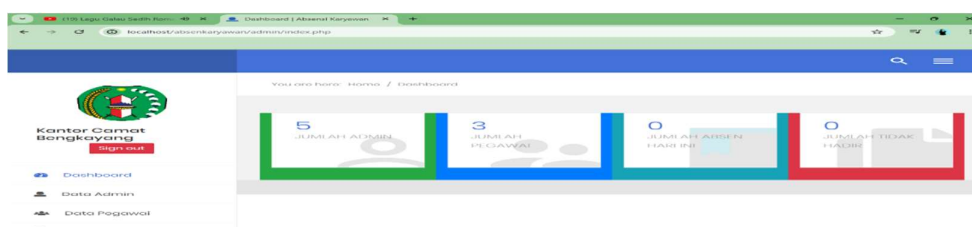
2. Halaman Login Admin



Gambar. 7 Halaman Login Admin

Pada gambar 7 ini merupakan halaman *login*, dimana terdapat menu login hanya dapat dilakukan oleh bagian HUBLANG (admin), bagian teknik dan bagian TRENDY.

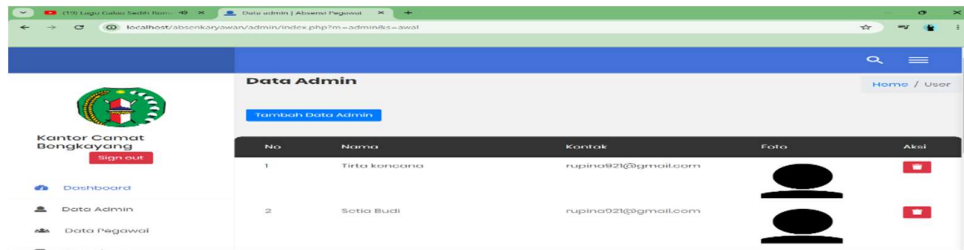
3. Halaman Dasbor



Gambar. 8 Halaman Dasbor

Pada gambar 8 ini merupakan halaman dasbor yang memiliki berberapa fitur seperti tabel yang menampilkan jumlah data yang masuk seperti data admin,data pegawai,data absen,data keterangan.

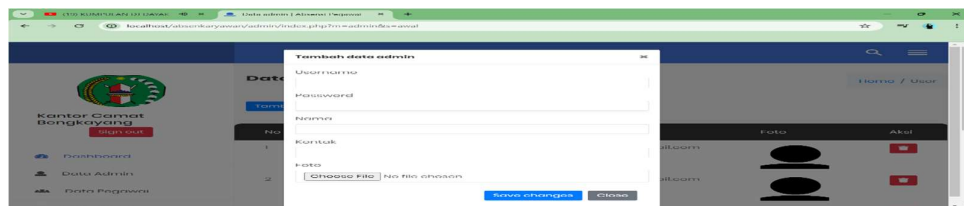
4. Halaman Data Admin



Gambar. 9 Halaman Data Admin

Pada gambar 9 ini merupakan halaman data admin yang di rancang untuk memungkinkan admin untuk melihat, menambahkan, mengedit, dan menghapus data admin. Halaman ini menggunakan desain yang sederhana dan mudah dipahami, dengan tabel yang rapi dan teratur. Tombol-tombol yang disediakan juga mudah digunakan.

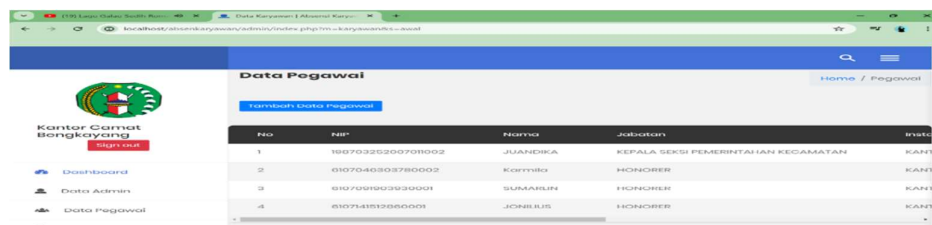
5.. Halaman Form Tambah Data Admin



Gambar. 10 Halaman Tambah Data Admin

Pada gambar 10 ini merupakan halaman tambah data admin yang dirancang untuk memudahkan admin dalam menambahkan data admin baru. Halaman ini menggunakan desain yang sederhana dan mudah dipahami, dengan formulir yang rapi dan teratur. Tombol-tombol yang disediakan juga mudah digunakan.

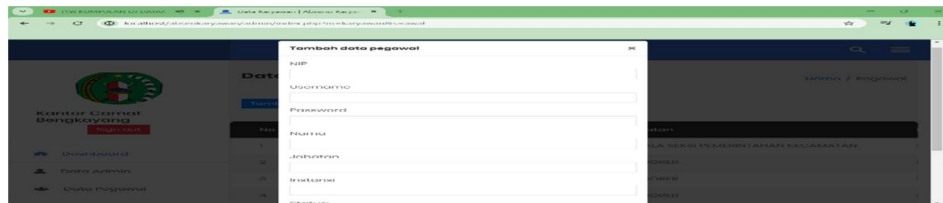
6. Halaman Data Pegawai



Gambar. 11 Halaman Data Pegawai

Pada gambar 11 ini merupakan halaman data pegawai yang merupakan halaman yang penting bagi Kantor Camat Bengkayang untuk mengelola data pegawainya. Halaman ini memiliki beberapa fitur yang memudahkan pengelolaan data pegawai, seperti penyortiran, penambahan, pengeditan, dan penghapusan data pegawai.

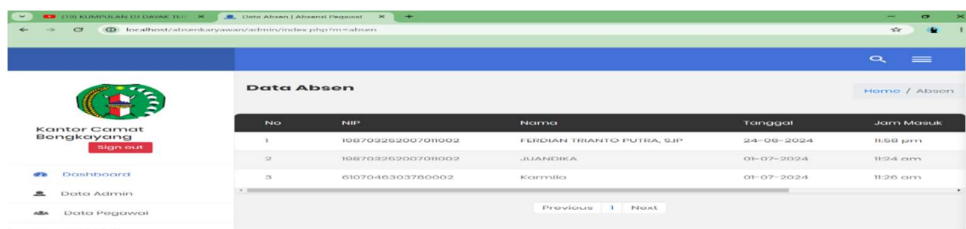
7. Halaman Tambah Data Pegawai



Gambar. 12 Halaman Tambah Data Pegawai

Pada gambar 12 ini merupakan halaman tambah data pegawai halaman tambah data pegawai pada website Kantor Camat Bengkayang ini memungkinkan pengguna untuk menambahkan data pegawai baru.

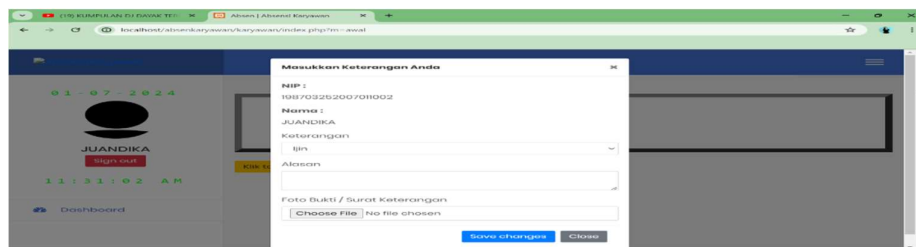
8. Halaman Data Absensi



Gambar. 13 Halaman Data Absensi

Pada gambar. 13 ini merupakan halaman data absensi untuk menampilkan informasi absensi pegawai selama periode tertentu. Informasi absensi ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti analisis kehadiran dan penegakan disiplin.

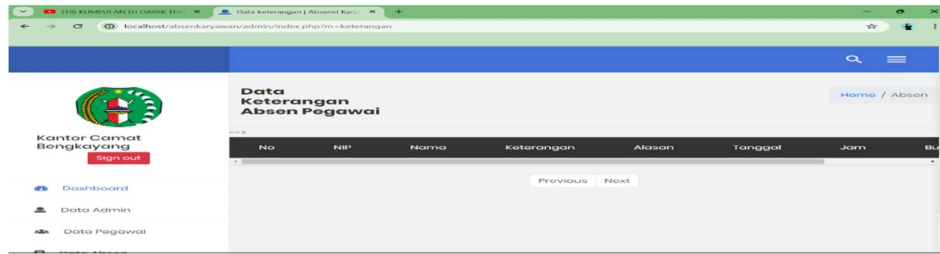
9. Halaman Form data keterangan



Gambar. 14 Halaman form data keterangan

Pada gambar 14 ini merupakan halaman form data keterangan untuk mengetahui beberapa fitur laporan keterangan seperti fitur keterangan sakit atau izin yang disertakan alasannya.

10..Halaman Data Keterangan



Gambar. 15 Halaman Data Keterangan Absensi Pegawai

Pada gambar 15 ini merupakan halaman data keterangan absensi pegawai yang memuat informasi terkait sakit, dan izin disertai alasan yang diajukan oleh para pegawai. Halaman ini dirancang untuk memudahkan pegawai dalam memantau riwayat sakit dan izin mereka, serta untuk membantu dalam mengelola data absensi pegawai.

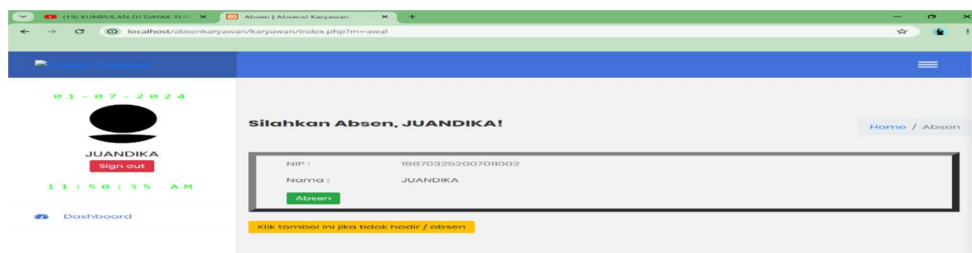
11. Halaman Form Login Absen Pegawai



Gambar, 16 Halaman Form Login Absen Pegawai

Pada gambar 16 ini merupakan halaman form login absen pegawai yang dirancang dengan sederhana dan mudah digunakan. Halaman ini memiliki semua elemen yang diperlukan untuk memungkinkan pegawai untuk log in ke sistem absensi online.

13. Halaman Dasbor Absensi Pegawai



Gambar. 17 Halaman Dasbor Absensi Pegawai

Pada gambar 18 ini merupakan halaman dasbor absensi pegawai yang merupakan sebuah halaman web yang dirancang untuk membantu pegawai memantau dan mengelola absensi mereka secara online. Dasbor ini menyediakan berbagai fitur yaitu fitur informasi absen, tombol absen atau tombol keterangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil analisis yang telah dilakukan selama pembuatan Sistem Absensi Perangkat Desa Di Kantor Camat Bengkayang, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem absensi perangkat desa ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan kehadiran perangkat desa. Sistem yang berbasis website ini memudahkan proses absensi dengan cara yang lebih modern dan otomatis. Dengan adanya laporan yang dapat diakses secara online, data kehadiran menjadi lebih transparan dan dapat diverifikasi dengan mudah.

Aplikasi ini juga dapat membantu mengurangi biaya dan waktu yang biasanya dibutuhkan untuk proses absensi manual. Perangkat desa tidak perlu lagi melakukan pencatatan manual yang sering kali rentan terhadap kesalahan dan manipulasi. Dengan sistem absensi yang lebih efisien, perangkat desa dapat lebih fokus pada tugas dan tanggung jawab mereka, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Bengkayang lebih efektif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas untuk pengembangan lebih lanjut mengenai aplikasi absensi perangkat desa di kantor camat Bengkayang berbasis website sebaiknya dapat ditambahkan penggunaan algoritma yang relevan untuk meningkatkan kinerja dan keakuratan sistem absensi, seperti algoritma untuk validasi data dan analisis kehadiran serta integrasi dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan menggunakan Google Maps API untuk menampilkan lokasi perangkat desa saat melakukan absensi.

Serta pengembangan Fitur Notifikasi untuk mengingatkan perangkat desa tentang jadwal absensi dan untuk memberitahu admin tentang ketidakhadiran atau keterlambatan. Menggunakan enkripsi data dan protokol keamanan yang kuat. Pentingnya penyediaan pelatihan rutin kepada perangkat desa tentang cara menggunakan aplikasi absensi ini dan pentingnya kehadiran tepat waktu. Serta melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem dan memperbarui aplikasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan aplikasi absensi perangkat desa di kantor camat Bengkayang dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas kehadiran perangkat desa, serta memperbaiki kualitas pelayanan kepada masyarakat.

6. DAFTAR REFERENSI

- Aryanti, U., & Karmila, S. (2022). Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web di Kantor Desa Nagreg. *INTERNAL (Information System Journal)*, 5(1), 90–101. <https://doi.org/10.32627/internal.v5i1.532>
- Asworowati, R. D., Wuryanto, A., Mustomi, D., & Simangunsong, R. P. (2023). Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Desa Muktiwari. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(2), 120–125. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i2.789>
- David, E., & Swalaganata, G. (2023). Pengembangan sistem informasi presensi perangkat desa berbasis website. *Journal of Information System and Application Development*, 1(1), 68–78. <https://doi.org/10.26905/jisad.v1i1.9861>
- Sayidatul Almadiyah Sari Dkk. (2021). Sistem Informasi Aparatur Pemerintah Desa Dan Tunjangan Gaji Perangkat Desa Di Kantor Desa Sukaramah Berbasis Web. 1–21.
- Tanjung, F. R., & Liptia, V. (2023). Desain dan Implementasi Aplikasi Absensi Kepegawaian Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel di Diskominfo Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Media Infotama*, 19(1), 111–118. <https://doi.org/10.37676/jmi.v19i1.3485>